

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian ini dapat disebut sebagai penelitian empiris, yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan di lapangan kerja penelitian.¹ Penelitian lapangan dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh intervensi (campur tangan) daripihak peneliti. Subyek yang diteliti dapat berupa individu, kelompok, lembaga, ataupun komunitas tertentu. selain itu, dalam penelitian lapangan juga menggunakan sumber data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan subyek guna untuk mendeskripsikan tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui industri rumahan jajan tradisional.

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Tjipto Subadi pada bukunya bahwa penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang fokus pada pengamatan mendalam untuk menjelaskan serta menganalisis fenomena individu atau kelompok, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi.² Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif juga dapat diartikan sebagai penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif bersifat penemuan.³ Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mendapatkan data hasil wawancara dari pemilik industri rumahan dan karyawan industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo. Penelitian dilakukan pada waktu interaksi langsung dengan cara mengamati, mencatat, mengajukan

¹ Fariya Istiqomah, "Pemberdayaan Masyarakat Colo Melalui *Home Industry* Sirup Parijoto Alammu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus," (Skripsi: IAIN Kudus, 2016)

² Tjipto Subadi, *Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006), 7.

³ Ismail Suardi Wekke, dkk, *Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif, Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: CV. Adi Karya Mandiri, 2019), 42.

pertanyaan, serta menganalisis informasi yang rinci terkait dengan industri rumahan jajan tradisional guna memperoleh informasi yang mendalam mengenai program yang menjadi penelitian.⁴

B. Setting Penelitian

Penelitian mengenai “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Industri Rumahan Jajan Tradisional” ini, mengambil tempat penelitian di Desa Japerejo, Kecamatan Pamotan, Kabupaten Rembang. Dimana pada industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo ini menarik untuk diteliti karena memiliki kelebihan dalam teknik pengolahan suatu produk, yang berbeda dari industri rumahan jajan tradisional lainnya, serta banyak diminati oleh sebagian besar masyarakat Desa Japerejo. Dengan mempunyai karyawan dari beberapa keluarganya sendiri. Adapun waktu yang diperlukan dalam penelitian ini kurang lebih 1 bulan, untuk melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah individu maupun kelompok yang dijadikan sasaran dalam sebuah penelitian serta dapat memberikan data dan informasi kepada peneliti.⁵ Subyek penelitian juga dapat diartikan sebagai individu yang telah bertartisipasi aktif dalam suatu program kegiatan yang tengah diamati. Pada saat menentukan subyek penelitian, peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik *purposive* sampling yaitu dilakukannya pertimbangan saat pengumpulan sumber data, misalnya seseorang yang mungkin dirasa megetahui banyak hal atau paling memahami tentang data yang dibutuhkan peneliti.⁶

⁴ Dwi Purwati, ‘Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui Home Industry Keripik Tempe Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Langse, Kecamatan ...’, *Community Development: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam Volume 5 Nomor 2*, 5 (2021), 1–13 <[http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/6233%0Ahttp://repository.iainkudus.ac.id/6233/7/7.BAB IV.pdf](http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/6233%0Ahttp://repository.iainkudus.ac.id/6233/7/7.BAB%20IV.pdf)>.

⁵ Populix, “Subyek Penelitian”, diakses pada 26 November 2023. <https://info.populix.co/articles/subjek-penelitian-adalah/>

⁶ Dwi Purwati, Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui *Home Industry* Keripik Tempe Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Langse, Kecamatan Margorejo, Kabupaten Pati), *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 5.2, 2021. 40.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti menetapkan syarat atau batasan subyek dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- 1) Pelaku industri rumahan jajan tradisional
Dalam penelitian ini ditetapkan syarat bahwa pelaku industri rumahan jajan tradisional telah dijalankan lebih dari 2 (dua) tahun, dimana pelaku usaha industri rumahan telah paham tentang jajan tradisional sekaligus produk yang banyak diminati masyarakat.
- 2) Karyawan industri rumahan jajan tradisional
Dalam penelitian ini ditetapkan syarat bahwa karyawan merupakan karyawan pertama yang membantu mengolah industri rumahan jajan tradisional.
- 3) Konsumen industri rumahan jajan tradisional
Dalam penelitian ini ditetapkan syarat bahwa konsumen merupakan konsumen yang sudah berlangganan di industri rumahan jajan tradisional.

Maka peneliti menetapkan 4 orang yang menjadi subyek dalam penelitian ini yaitu 1 (satu) orang pengusaha industri rumahan, 1 (satu) orang karyawan industri rumahan, dan 2 (dua) orang konsumen industri rumahan.

D. Sumber Data

Data atau informasi yang dikumpulkan harus relevan dengan persoalan yang dihadapi, yang artinya data itu harus berkaitan dan tepat. Sumber data pada penelitian ini terdiri atas:

1. Data Primer

Sumber primer merupakan sumber data yang didapat langsung pada saat di lokasi penelitian dari sumber aslinya.⁷ Data primer diperoleh secara langsung pada saat observasi dan diskusi dengan subyek utama guna mengkaji secara menyeluruh berupa perkataan. Adapun penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan datang langsung ke lokasi penelitian yaitu di rumah pemilik industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo, Kecamatan Pamotan, Kabupaten Rembang.

2. Data Sekunder

Data sekunder digunakan untuk memperkuat sumber data primer dan didapat secara tidak langsung oleh peneliti disebut

⁷ Dwi Purwati, "Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui *Home Industry* Keripik Tempe Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Langse Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati)" (Skripsi, IAIN Kudus, 2021), 41.

sumber data sekunder.⁸ Pada penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber data yaitu semua hal yang berhubungan dengan industri rumahan jajan tradisional, seperti dokumen, gambar/foto pendukung, buku, serta jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Guna mempermudah dalam pengambilan data lapangan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur. Wawancara terdapat beberapa macam, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-struktur, dan wawancara tidak terstruktur.⁹ Adapun maksud dari wawancara semi-terstruktur adalah teknik wawancara dimana memiliki daftar pertanyaan yang akan disampaikan kepada narasumber, namun juga memiliki dialog untuk mengeksplorasi topik secara lebih mendalam serta mengajukan pertanyaan tambahan berdasarkan tanggapan narasumber.¹⁰

Teknik wawancara pada penelitian ini mengungkapkan pertanyaan yang berhubungan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui industri rumahan jajan tradisional secara sistematis kepada pemilik industri rumahan jajan tradisional Desa Japerejo Kecamatan Kabupaten Rembang. Kemudian pertanyaan lebih diperdalam lagi guna untuk mengumpulkan lebih banyak informasi, sehingga data yang diperoleh peneliti lebih akurat dan komprehensif.

2. Observasi

Teknik observasi dalam pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu teknik observasi non-partisipan. Adapun maksud dari teknik observasi non-partisipan adalah dimana peneliti tidak ikut secara langsung dalam suatu kegiatan. Peneliti hanya mengamati saja.¹¹ Pada penelitian ini, peneliti hanya mengamati suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh subyek

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 245.

⁹ Wikipedia, "Wawancara," diakses pada 26 Novemer 2023. <https://id.wikipedia.org/wiki/Wawancara>

¹⁰ Soegijono, "Wawancara Sebagai Salah Satu Metode Pengumpulan Data," *Artikel Media Litbangkes*, no. 3.1 (1993), 17.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 145.

penelitian yaitu pemilik industri rumahan jajan tradisional dan karyawannya dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang tersimpan dalam bentuk catatan-catatan, traskip, buku, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan, dan lain sebagainya.¹² Pada penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan oleh peneliti guna untuk memperoleh data mengenai dokumen tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang.

F. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas yang dilakukan oleh peneliti adalah triangulasi, dimana peneliti melakukan suatu pengecekan data dengan berbagai cara melalui beberapa sumber.¹³ Selain itu, triangulasi dapat dikatakan sebagai alat atau kombinasi dari beberapa teknik untuk mengkaji fenomena yang sebagian besar berkaitan dengan perspektif dan sudut pandang yang berbeda.¹⁴ Maka demikian pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Uji kredibilitas jenis triangulasi sumber ini dilakukan dengan cara analisis data terhadap data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penerapan pada penelitian ini, menggunakan teknik serupa dalam penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi informan adalah pemilik industri rumahan, karyawan, serta konsumen dari industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang dengan menggunakan teknik wawancara.

¹² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humniora*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019) 78.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 270.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 273.

2. Triangulasi Teknik

Uji kredibilitas jenis triangulasi teknik ini diterapkan dengan menggunakan beberapa macam teknik pengumpulan data yang berbeda-beda guna mendapatkan data dari sumber yang sama. Melalui penggunaan triangulasi teknik ini, peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur, observasi non-partisipan, serta dokumentasi untuk menggali data dari informan, sehingga menghasilkan pemahaman bersama dalam penelitiannya tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang.

3. Triangulasi Waktu

Uji kredibilitas jenis triangulasi waktu ini dilakukan dengan teknik wawancara kepada narasumber yaitu pemilik industri rumahan jajan tradisional pada pagi hari, dimana narasumber masih segar, belum melakukan kegiatan, sehingga dapat memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel.¹⁵ Dengan demikian, triangulasi waktu dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode antara lain, observasi, wawancara, dan teknik lainnya dalam periode waktu atau lingkungan yang berbeda, nantinya dilakukan peneliti di lapangan, yaitu tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, analisis data harus dimulai dari awal. Data yang diperoleh dari lapangan harus diubah ke dalam format yang sesuai untuk segera dianalisis. Ada beberapa metode analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Data *Reduction* (data reduksi)

Data reduksi adalah data yang dicatat dan diringkas secara akurat dan terperinci. Data reduksi dilakukan secara diringkas, memilih poin-poin yang terpenting, memusatkan perhatian pada detailnya, mencari topik yang relevan dan kata kunci yang terkait, serta membuang informasi yang tidak

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 274.

diperlukan.¹⁶ Data yang sudah terkumpul dari ketiga teknik yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian diproses melalui data reduksi yang dilakukan dengan cara memisahkan catatan antara yang sesuai dengan yang tidak sesuai tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang.

2. Data *Display* (penyajian data)

Penyajian data dilakukan setelah pengumpulan data dan reduksi data, sehingga kesepakatan, mengklasifikasikan, dan memudahkan pemusnahan data. Adapun penyajian data terdapat beberapa bentuk, seperti bentuk teks deskriptif, matriks (tabel), grafik, jaringan, serta bagan.¹⁷ Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara merangkum hasil data yang dibagi menjadi sesuai dan tidak sesuai tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (menggambil kesimpulan/verifikasi)

Dalam teknik mengambil kesimpulan/verifikasi, kesimpulan yang diketahui pada tahap awal merupakan kesimpulan yang benar, apabila didukung dengan kesimpulan yang valid seperti bukti-bukti yang diperoleh dari lapangan.¹⁸ Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan data dalam bentuk deskripsi tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang.

¹⁶ Dewi Purwati, “Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui *Home Industry* Keripik Tempe Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Langse, Kecamatan Margorejo, Kabupaten Pati)” (Skripsi, IAIN Kudus, 2021), 44.

¹⁷ Aziz Abdul, ‘Teknik Analisis Data Analisis Data’, *Teknik Analisis Data Analisis Data*, 2020, 1–15.

¹⁸ Fariyah Istiiqomah, “Pemberdayaan Masyarakat Colo Melalui *Home Industry* Sirup Parijoto Alammu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus” (Skripsi, IAIN Kudus 2021) 49.